

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang sesuai dengan namanya dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian lebih akan baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁶⁰

Jenis pendekatannya adalah pendekatan deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang mendeskripsikan tentang fakta-fakta yang diperoleh dengan apa adanya. Serta penulis bermaksud untuk memahami tentang situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah orang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak di teliti.”⁶¹

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kepala keluarga atau orang tua yang memiliki anak berusia 6-15 tahun di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi tersebut dapat

⁶⁰ Muhammad Rizkie Erfani, Skripsi: *Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Kelurahan Baharu Selatan Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru*, (Kotabaru: STIT DU, 2022), hlm. 52

⁶¹ Roflin, E., & Liberty, I. A, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan, Jawa Tengah, NEM, 2021), hlm. 5

dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Orangtua/ Kepala Keluarga Yang Tinggal di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Tahun 2022.

No	RT	Jumlah Kepala Keluarga
1	01	40
2	02	40
3	03	38
4	04	38
Jumlah		156

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terpilih sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi).”⁶²

Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶³

Ada beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan

⁶² *Ibid*, hlm. 11

⁶³ Jefri Hendri Hatmoko, Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK SE-KOTA SALATIGA Tahun 2013, *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, (2015), hlm. 1731

jumlahnya.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 156 kepala keluarga. Berarti $156 \times 25\% = 39$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 Kepala Keluarga.

Tabel 3.2. Sampel Jumlah Kepala Keluarga Yang ada di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

No	Jumlah Kepala Keluarga	Sampel Kepala Keluarga (25% dari populasi)
1	40	10
2	40	10
3	38	10
4	38	9
Jumlah		39

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Primer, yaitu data yang didapat pada sumbernya secara langsung agar dicatat maupun diamati merupakan bahan yang paling utama untuk peneliti.

1) Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru meliputi :

- a) Penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai agama
- b) Meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Quran

- c) Membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat.
 - d) Mengajarkan akhlak yang baik
 - e) Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran
- 2) Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru yaitu,
- a) Latar belakang pendidikan orang tua
 - b) Tingkat social ekonomi
 - c) Lingkungan keluarga
 - d) Masyarakat/Lingkungan
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.
- 2) Visi dan misi Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.
- 3) Batas wilayah menurut penggunaannya
- 4) Luas wilayah
- 5) Jumlah penduduk
- 6) Mata pencaharian penduduk
- 7) Tingkat pendidikan penduduk
- 8) Tempat ibadah penduduk

- 9) Pemeluk agama penduduk
- 10) Sarana umum atau bangunan

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang tua yang anaknya kurang mendapatkan pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung, sumber digali agar dapat mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.
- b. Informan, yaitu Kepala Desa, tokoh agama, Ketua RT, Kepala Keluarga dan Orang tua di Desa Binturung , sumber digali agar dapat mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.
- c. Bahan dokumentasi yaitu, hal-hal yang berhubungan dengan dokumen yang ada di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut;

- a. Observasi

“Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek.”⁶⁴

Yaitu pengambilan secara langsung di lapangan dari pencatatan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan geografis, Keadaan masyarakat dan lembaga pendidikan di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

b. Wawancara

“ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.”⁶⁵

Yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk mengecek kembali, membandingkan dan melengkapi kelengkapan data yang digali melalui teknik lain.

c. Angket

“Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.”⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 70

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 69

⁶⁶ *Ibid*, hlm 230

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui berkenaan dengan pembahasan skripsi yang ditunjukkan kepada orang tua untuk memperoleh data dan mempengaruhi Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

d. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan saat penelitian.”⁶⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru. struktur organisasi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, serta mata pencaharian penduduk Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik dibawah ini.

⁶⁷ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 42

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Persepsi orang tua terhadap pentingnya Pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai agama b. Meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Quran c. Membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat. d. Mengajarkan akhlak yang baik e. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran 	Orang Tua	Angket
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi orang tua terhadap pentingnya Pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pendidikan orang tua b. Tingkat social ekonomi c. Lingkungan keluarga d. Masyarakat. 	Orang Tua	Angket
3	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya Desa 		

	Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru b. Keadaan orang tua Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru c. Batas wilayah menurut penggunaannya d. Tempat ibadah penduduk e. Pemeluk agama penduduk f. Mata Pencaharian orang tua Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru g. Lembaga Pendidikan di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.	Aparat Pemerintah Desa	Observasi dan Dokumentasi
--	--	------------------------	---------------------------

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu kegiatan meneliti kembali kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh, terutama data dari hasil wawancara yang diajukan kepada responden dalam penelitian ini.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban yang diperlukan.

- c. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam bentuk tabel.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi atau jumlah responden yang memberikan jawaban.

N = Jumlah responden secara keseluruhan.

P = Prosentase yang diperoleh untuk setiap jawaban.

- d. Interpretasi data, yaitu terjemahan data diperoleh lebih muda dipahami dalam menyebutkan interpretasi disesuaikan dengan persentase yang telah dihitung dengan kriteria sebagai berikut:

0 % - < 20 % = dikategorikan Sangat Rendah

20 % - < 40 % = dikategorikan Rendah

40 % - < 60 % = dikategorikan Cukup

60 % - < 80 % = dikategorikan Baik

80 % - < 100 % = dikategorikan Sangat Baik

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah analisis data yaitu proses sistematis meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik yang dipergunakan dalam analisa ini adalah teknik kuantitatif dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan faktor-faktor umum yang berhubungan dengan masalah

yang dibahas kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literature serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan erat dengan objek serta tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.

3. Tahapan Pelaksanaan

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan penyempurnaan terhadap data yang kurang lengkap.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil Penelitian yang kemudian di serahkan kepada Dosen Pembimbing untuk di koreksi dan di Perbaiki. Setelah itu di perbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk di ujikan dan di pertahankan.

